

BAB II

MONOGRAFI DESA RENGEL

A. KEADAAN DAERAH

Desa Rengel merupakan salah satu bagian dari wilayah yang berada di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Wilayah Kabupaten Tuban yang terkenal dengan daerahnya mempunyai pegunungan kapur yang cukup produktif. Sedangkan di wilayah utara terdapat lautan yang cukup luas yang merupakan sarana perdagangan ikan yang terkenal di Jawa Timur.

Jalur pantura (pantai utara) yang menghubungkan wilayah yang berada di sepanjang pantai utara dengan jalur yang besar menjadikan keramaian lalu lintas dengan kendaraan beroda empat dalam ukuran yang besar. Hal ini merupakan keuntungan yang besar terhadap perekonomian di sepanjang jalur pantai utara. Penduduk dapat mendirikan suatu layanan jasa yang dapat berupa kios-kios bensin, warung-warung kecil, rumah makan dan sebagainya.

Adapun wilayah Tuban yang berada di sebelah barat merupakan bentangan pegunungan kapur yang cukup luas. Di samping lautan yang berada di sebelah utara dengan produksi ikan dari tambak air tawar, di sebelah barat terkenal dengan produksi kapur.

Wilayah yang merupakan bagian dari Kabupaten Tuban diantaranya adalah desa Rengel. Desa ini terkenal dengan kesuburan tanahnya karena memiliki aliran air yang sepanjang tahun mengalir tanpa henti. Dengan aliran air dari

sungai Ngerong menjadikan wilayah yang letaknya rendah dapat menyerap air lebih banyak. Daerah Rengel yang mempunyai ketinggian tanah 20 M dari permukaan air laut sangat cocok untuk lahan pertanian.

Dengan persediaan air yang cukup baik tiap tahunnya maka sangat membantu penduduk khususnya yang mempunyai mata pencaharian bercocok tanam untuk meningkatkan hasil panennya. Air bagi para petani merupakan hal yang sangat penting untuk lahan pertaniannya agar dapat menghasilkan produksi yang baik, sehingga para petani dapat memanen 2-3 kali tiap tahunnya.

Sedangkan daerah yang berada di daerah yang rendah sangat besar sekali terkena bencana banjir ketika musim penghujan datang. Hal ini menyebabkan para petani yang hanya bergantung hidupnya pada lahan pertanian tidak dapat berbuat banyak ketika banjir datang.

Dengan semakin majunya perkembangan jaman, maka banyak para petani yang diperkenalkan dengan teknologi yang lebih maju agar dapat mudah dalam mengelola lahan pertaniannya, diantaranya sistem pengairan pada musim kemarau dengan menggunakan diesel yang airnya diambil dari aliran Bengawan Solo. Dengan demikian maka pada musim kemarau para petani tidak akan kesulitan air untuk lahan pertaniannya, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

B. LETAK GEOGRAFIS

Desa Rengel merupakan bagian dari wilayah di Kabupaten Tuban dengan luas 750.600 Ha yang terdiri dari tanan pe - gunung di sebelah utara dan lahan pertanian padi di se - belah selatan yang rata-rata tiap tahunnya dapat panen 2 - 3 kali tiap tahunnya. Tanah yang berada di Desa Rengel mem - punyai ketinggian 20 meter dari permukaan laut.

Pada musim kemarau Desa Rengel tidak akan kesulitan da - lam mendapatkan air karena adanya sumber sungai Ngerong yang mengalir tiap tahunnya tanpa henti. Sungai Ngerong ini me - nurut kepercayaan setempat terjadi karena keprihatinan sun - nan Bonang yang melihat bagaimana penduduk setempat mencari air untuk kebutuhan sehari-hari begitu sulit, sehingga sunan Bonang dengan segala kelebihannya sebagai wali dengan menan - capkan tongkatnya maka keluarlah mata air yang semakin hari semakin besar.*)

Desa Rengel terdiri dari 52 Rukun Tetangga dan 10 Rukun Warga dengan jumlah pengurus RT dan RW yang tertatar se - banyak 62 orang. Ini merupakan upaya untuk mengenalkan ma - syarakat dalam pengembangan sistem pemerintahan dan kesada - ran akan pentingnya lembaga terkecil hadir ditengah-tengah masyarakat.

Adapun Desa Rengel berbatasan dengan desa-desa lain yang kondisinya hampir sama dengan Desa Rengel. Desa-desa

*) Sebuah cerita rakyat.

tersebut antara lain :

- Sebelah Utara : Desa Ngandong
- Sebelah Selatan : Desa Ngadirejo
- sebelah Barat : Desa Sawahan
- sebelah Timur : Desa Sumberjo.¹⁾

Sedangkan jarak Desa Rengel dengan pusat pemerintahan sebagai berikut :

- Jarak dari Ibukota Kabupaten/Dati II : 28 Km
- jarak dari Ibukota Propinsi/ Dati I : 106Km
- jarak dari Ibukota Negara : 700Km.

Meskipun jarak yang cukup jauh dengan pusat pemerintahan, namun dengan majunya arus informasi dan teknologi mampu menjembatani jarak yang jauh dengan kota. Kemajuan ini juga merupakan keberhasilan pembangunan sampai ke pelosok desa yang ada di seluruh Indonesia.

Desa Rengel dengan luas wilayah 750.600 Ha dapat dirinci sebagai berikut :

a. Pertanian

1. Status :

- Sertifikat hak milik : 226 Ha
- sertifikat hak guna usaha : 39 Ha
- sertifikat hak guna bangunan : 175 Ha
- sertifikat hak pakai : 36 Ha

¹⁾ Sumber : Monografi Desa Rengel akhir Desember 1996.

- Tanah bengkok : 38.325 Ha
- Tanah Desa : 118.885 Ha
- Tanah yang belum bersertifikat : 117.835 Ha

2. Peruntukan :

- Jalan : 24.125 Ha
- Sawah dan Ladang : 292.492 Ha
- Bangunan Umum : 95,65 Ha
- Pemukiman atau Perumahan : 161.120 Ha
- Pekuburan : 7.500 Ha
- Lain-lain : 119.735 Ha

3. Penggunaan :

- Industri : 4.500 Ha
- Pertokoan/Perdagangan : 2.360 Ha
- Perkantoran : 5.850 Ha
- Pasar desa : 2.750 Ha
- Tanah wakaf : 0,175 Ha
- Tanah Irigasi Teknis : 91,430 Ha
- Tanah Pekarangan Kering : 659,170 Ha
- Tegalan : 201,160 Ha
- Perkebunan Negara : 97,250 Ha
- Tempat rekreasi : 1,750 Ha
- Hutan yang belum dikelola : 112.000 Ha

Dari data tersebut jelas bahwa desa Rengel mempunyai lahan yang cukup potensial untuk pertanian dan kesadaran masyarakatnya akan milik tanah telah paham sehingga

sangat membantu pemerintahan desa dalam pengecekan. Namun masyarakat yang berada di pegunungan kurang begitu mengerti akan hak penilikan tanah sehingga apabila sewaktu waktu tanah yang dimilikinya bermasalah maka tidak mempunyai kekuatan yang kuat. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan yang dimiliki masyarakat pegunungan.

C. KEPENDUDUKAN

Menurut data statistik yang diperoleh pada tahun 1996 bahwa penduduk yang ada di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban berjumlah 7312 orang. Jumlah tersebut terdiri dari :

- a. Laki-laki : 3525 orang
- b. Perempuan : 3787 orang
- c. Kepala Keluarga : 1.822 KK

Dari jumlah tersebut maka sebagian besar memeluk agama Islam sehingga dalam masyarakat nampak jelas terlihat pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu ada juga penganut agama selain Islam yang mana penduduk tersebut berasal dari WNI keturunan dan para pendatang dari luar. Di bawah ini jumlah penduduk menurut usia ditinjau dari kelompok pendidikan dan kelompok tenaga kerja :

- a. Kelompok Pendidikan :
 - 00 - 03 tahun : 200 orang
 - 04 - 06 tahun : 491 orang

- 07 - 12 tahun	: 584 orang
- 13 - 15 tahun	: 699 orang
- 16 - 18 tahun	: 1021 orang
- 19 - keatas	: 4257 orang

b. Kelompok Tenaga Kerja :

- 10 - 14 tahun	: 222 orang
- 15 - 19 tahun	: 220 orang
- 20 - 26 tahun	: 1.127 orang
- 27 - 40 tahun	: 2.672 orang
- 41 - 56 tahun	: 961 orang
- 57 - keatas	: 340 orang

Dari tabel dan data diatas menunjukkan bahwa jumlah usia yang produktif sangat besar. Hal ini sangat menguntungkan bagi pengembangan desa. Usia yang produktif bagi kelompok pendidikan yang tinggi yaitu antara usia 16 - 18 tahun dan usia 19 keatas menjadikan modal utama dalam menghadapi masa depan. Sedangkan pada kelompok kerja usia antara 27-40 merupakan umur yang mana segala kekuatan yang dimiliki paling ideal untuk menghasilkan produktifitas yang tinggi.

Adapun jumlah penduduk jika ditinjau dari tingkat pendidikannya dapat dibagi sebagai berikut :

a. Lulusan Pendidikan Umum :

- Taman Kanak-kanak	: 202 orang
- Sekolah Dasar	: 1.585 orang

- SMP/SLTP : 1.712 orang
- SMA/SLTA : 942 orang
- Akademi/ D1 - D2 : 25 orang
- Sarjana (S1 - S3) : 96 orang

b. Lulusan Pendidikan Khusus :

- Pondok Pesantren : 382 orang
- Madrasah : 191 orang
- Pendidikan Keagamaan : 467 orang
- Kursus Keterampilan : 30 orang

Dari data di atas dapat di lihat bahwa penduduk desa Rengel begitu sadar akan arti penting dari pendidikan. Ini disebabkan arus informasi dan teknologi yang begitu pesat sedikit banyak dapat diambil manfaatnya. Meskipun lulusan SD dan SMP paling banyak dibanding SMA dan perguruan tinggi, program pemerintah mengenai pemberantasan buta aksara cukup berhasil.

Di samping itu ada juga sebagian penduduk yang mendalami agama Islam lembaga-lembaga khusus seperti pondok pesantren dan madrasah. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan keagamaan yang sangat tua. Dengan kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap minat masyarakat mempelajari agama Islam lebih mendalam. Mereka sadar bahwa kebahagiaan yang dicapai didunia itu ada batasnya sehingga kebutuhan ilmu untuk akhirat perlu dicari agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

D. PEREKONOMIAN

Dengan kondisi masyarakat yang heterogen, sehingga perkembangan ekonomi juga berpengaruh dalam masyarakat. desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Wilayah Indonesia yang mempunyai banyak pulau sangat menungkhinkan sekali adanya perbedaan dalam segi kehidupan diantaranya : agama dan kepercayaan, suku, budaya, mata pencaharian dan sebagainya. Berangkat dari perbedaan ini, maka mata pencaharian yang ada dalam masyarakat desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban bermacam-macam juga yang terdiri dari :

a. Karyawan :	
- Pegawai Negeri Sipil	: 629 orang
- ABRI	: 15 orang
- Swasta	: 162 orang
b. Wiraswasta/Pedagang	: 831 orang
c. Petani	: 1476 orang
d. Pertukangan	: 90 orang
e. Buruh Tani	: 276 orang
f. Pensiun	: 223 orang

J U M L A H : 3.672 orang ²

Dari data yang kami peroleh di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Rengel

2) Sumber : Monografi Desa Rengel Akhir Desember 1996.

sebagai petani yang mana rata-rata tiap tahunnya dapat menanen 2-3 kali, sedangkan didaerah yang rendah yang tiap tahun menjadi langganan banjir karena berdekatan dengan sungai bengawan Solo dapat menanen 1-2 kali.

Adapun golongan masyarakat yang sangat berpengaruh dalam perekonomian di desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban adalah pedagang. Sebagian pedagang yang berhasil di masyarakat adalah orang-orang Cina keturunan dan para pendatang. Orang-orang Cina keturunan mempunyai ikatan yang kuat baik dalam kekerabatan dan kekeluargaan maupun dalam usaha dagang.³⁾

Namun dalam kehidupan sehari-hari kontak hubungan antar-orang-orang desa dengan orang Cina keturunan berjalan dengan baik. Mereka tidak membedakan unsur-unsur etnis maupun agama yang selama ini menjadi pemicu dalam setiap pertikaian dan ketidak harmonisan dalam masyarakat. Orang-orang Cina keturunan telah terbiasa dengan kondisi adat pedesaan yang menonjolkan keramahan dan ketentraman.

Keramahan dan ketentraman yang dicerminkan dalam adat masyarakat desa, banyak orang-orang cina yang keturunan yang tertarik bahkan melakukan perkawinan dengan penduduk asli. Mereka seakan-akan tidak lagi membedakan antara orang desa dan orang Cina keturunan.

3) Observasi penulis

E. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus sistem yang bermuara dan berujung untuk mencapai suatu kualitas manusia yang ideal. Dalam tata kehidupan yang berkembang - semakin rumit, proses dan sistem pendidikan sukar berjalan dengan mulus karena terbentur persoalan yang semakin global.

Di sisi lain akibat yang ditimbulkan dari pendidikan yang positif adalah mampu mengubah pola pikir masyarakat yang dulunya terbelenggu oleh keterbelakangan mampu dirubah menjadi kedewasaan dalam menghadapi dunia ini.

Masyarakat desa Rengel yang merupakan bagian dari wilayah Indonesia yang telah dimasuki adanya arus pendidikan yang menginginkan adanya kemajuan untuk masyarakatnya sedikit banyak juga mampu dirasakan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase Iulusan sekolah dasar sampai perguruan tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Dengan adanya sarana gedung sekolah yang menjadi penunjang, maka semakin sadar akan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat. Di bawah ini data yang diperoleh penulis menurut monografi desa.

=====	
NEGERI	SWASTA
Jenis Pendidikan: Gedung:Guru:Murid	Gedung:Guru: Murid
Buah :Orang:Orang	Buan :Orang:Orang

↑. T K	- : - : - : 2 : 6 : 120 :

2. Sekolah Dasar	:	7	:	53	:	1.450	:	1	:	10	:	180	:
3. S M T P	:	1	:	41	:	940	:	2	:	30	:	240	:
4. S M T A	:	:	:	:	:	:	:	1	:	36	:	111	:
<hr/>													
Jumlah	:	8	:	94	:	2.390	:	5	:	76	:	651	:

Adapun lulusan pendidikan umum yang penulis peroleh pada akhir Desember 1996 sebagai berikut :

Tingkat Sekolah	:	Jumlah	:
1. T K	:	202	:
2. S D	:	1.585	:
3. SMP/SLTP	:	1.712	:
4. SMA/SLTA	:	947	:
5. Akademi(D1 - D3)	:	25	:
6. Sarjana(S1 - S3)	:	96	:
<hr/>			
Jumlah	:	4.367	:

Pendidikan formal yang diperoleh masyarakat di desa Rengel Kecamatan Rengel Tuban, sebagai upaya bagaimana kita sebagai manusia yang selalu mengadakan kontak dengan dunia luar dan sebagai bagian dari masyarakat luas sudah merupakan tuntutan jaman agar tidak ketinggalan jaman. Perubahan jaman yang semakin pesat sehingga tingkat kompetisi di segala bidang yang tinggi, tak terkecuali dalam bidang pendidikan yang bersaing .

Di samping lulusan pendidikan sekolah umum, ada juga sebagian masyarakat yang mendalami pendidikan di sekolah khusus, yang mana dapat terlihat dari tabel dibawah ini :

Pendidikan khusus	Jumlah lulusan
1. Pondok Pesantren	382 Orang
2. Madrasah	191 orang
3. Pendidikan Keagamaan	467 orang
4. Kursus Ketrampilan	30 orang
Jumlah	orang

F. KEGAMAAN

Penduduk desa Rengel sebagian besar menganut agama Islam. Sedangkan intensitas kegiatan beribadah sehari-hari sangat padat apalagi kalau bulan puasa. Desa Rengel mempunyai 2 masjid, 60 mushola dan 1 gereja. Masjidnya terletak di pusat desa agar lebih mudah para jamaah datang, sedang - musholanya menyebar keseluruh desa.

Kegiatan keagamaan yang ada di desa Rengel diantaranya adalah :

- a. Ceramah Agama
- b. Khataman Al-Qur'an
- c. Jan'iyah Diba'
- d. Jan'iyah Sholawat Nariyah

a. Ceramah Agama

Pengajian agama atau ceramah agama, merupakan bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Rengel rutin. Menurut waktu pelaksanaannya, bahwa pengajian agama atau ceramah agama di bagi menjadi dua, yaitu :

a. Pengajian Jangka Panjang

Pengajian jangka panjang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari-hari besar agama seperti : Isra' Mi'raj, tahun baru Islam (1 Muharrom), Maulud Nabi, nuzulul Qur'an dan lain-lain.

b. Pengajian Jangka Pendek

Pengajian pendek dilaksanakan di mushola-musholla yang ada di desa Rengel. Pengajian ini biasanya dilaksanakan secara bergiliran.

Mengenai dana untuk mengadakan pengajian, baik pengajian jangka panjang maupun jangka pendek biasanya diperoleh dari partisipasi masyarakat setempat, dan ini diberikan secara suka rela.

b. Khataman Al-Qur'an

Kegiatan khataman Al-Qur'an ini dilaksanakan sesuai dengan kesanggupan masyarakat di Mushola masing-masing. Ini disebabkan kegiatan penduduk yang bermacam-macam sehingga disesuaikan dengan rutinitas sehari-hari.

4) Hasil Wawancara dengan Bapak Abd. Halim, tokoh agama di masyarakat Rengel. tg. 15 Maret 1997.

Di samping itu ada juga mushola yang mengadakan khataman Al-Qur'an ditentukan pada hari-hari tertentu, biasanya hari Kamis yang merupakan hari yang baik menurut orang Islam.

Sebagai pelepas lelah, biasanya disediakan makanan dan minuman oleh masyarakat bagi para pembaca Al-Qur'an. Makanan dan minuman ini diberikan secara suka rela sehingga tidak menjadikan beban bagi orang yang mempunyai mushola.

c. Jam'iyah Diba'

Kegiatan keagamaan diba' ini biasanya dilaksanakan di malam Jum'at. Jam'iyah diba' ini diikuti oleh remaja putri dan para ibu. Kegiatan ini di bagi menjadi tiga yaitu :

1. Pembacaan diba' di musholla-musholla
2. Pembacaan diba' untuk IPNU dan IPPNU
3. Pembacaan diba' untuk kelompok ibu di tingkat Rt maupun Rw.

Pembacaan diba' yang dilaksanakan di musholla-musholla ini tidak dilaksanakan secara bergiliran dan yang mengikuti adalah para jama'ah itu sendiri. Sedangkan yang memberi konsumsi dalam pembacaan diba' itu dengan cara bergiliran antara satu anggota dengan anggota yang lainnya.

Pembacaan diba' yang dilaksanakan oleh IPNU dan IPPNU diadakan setiap satu minggu sekali di musholla secara bergiliran. Anggota dari pembacaan diba' ini juga ada dua

laki-laki dan perempuan, tetapi dalam pelaksanaannya ber-
beda waktunya.

Pembacaan diba' yang dilakukan ibu-ibu di tingkat Rt
maupun Rw biasanya dilaksanakan secara bergilir antara Rt
satu dengan yang lainnya. Dari sini akan muncul suatu buda-
yayang baik tanpa membedakan antara Rt dan Rw yang kaya
dengan Rt dan Rw yang kurang. Sifat individual dapat kita
cegah dengan menonjolkan rasa persaudaraan yang tinggi.

d. Jam'iyah Sholawat Nariyah

Kegiatan jam'iyah sholawat nariyah ini, biasanya dilak-
sanakan di musholla dengan intensitas satu bulan sekali.
Dalam pembacaan ini dimaksudkan agar masyarakat sekitar di-
beri ketentraman dan kedamaian di dunia dan pahalanya da-
pat diterima disisi Allah.

e. Tahlilan

Pembacaan tahlilan, merupakan kegiatan yang rutin di-
selenggarakan oleh masyarakat desa Rengel. Dalam pelaksa-
naannya dipimpin oleh kyai atau orang tua yang berilmu. A-
dapun pengikutnya terdiri dari orang tua, remaja maupun
anak-anak.

Kegiatan ini diadakan biasanya pada malam Jum'at se-
telah melaksanakan sholat maghrib sampai selesai. Menurut
penganatan penulis kegiatan pembacaan tahlilan ini dilaku-
secara turun merurun.

G. KEADAAN SOSIAL BUDAYA

Keseimbangan dalam masyarakat merupakan keadaan yang selalu di idam-idamkan dalam masyarakat. Dengan keseimbangan dalam masyarakat maka akan tercipta suatu masyarakat yang tentram dan damai. Pengembangan organisasi sosial yang ada di Desa Rengel adalah Karang Taruna , Remaja Masjid dan jam'iyah-jam'iyah.

Organisasi yang berkembang dengan baik adalah organisasi IPNU dan IPPNU. Organisasi ini paling banyak mempunyai anggota yang sebagian besar para remaja baik putra maupun putri.

Di Desa Rengel terdapat satu kelompok golongan sosial yang berlandaskan keturunan yaitu keturunan Mbah Madyani Ishah yang berpusat di dukuh Pesantren. Para keturunan tersebut sangat kuat memegang tradisi yang telah dilakukan para pendahulunya yang berjalan dan bertahan sampai sekarang yaitu keyakinan pada roh leluhur , yang akan dijelaskan lebih mendalam pada bab selanjut - nya.